

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktek pembelajaran tersebut dilakukan.<sup>1</sup>

Penelitian tindakan merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.<sup>2</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI NU 11 Karangayu Cepiring Kendal.

---

<sup>1</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

<sup>2</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 142

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Nopember 2014

### **C. Subjek dan Kolaborator Penelitian**

#### 1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah peserta didik di kelas III MI NU 11 Karangayu Cepiring Kendal.

#### 2. Kolaborator Penelitian

Peneliti sebagai guru dan berkolaborasi dengan guru matematika kelas III MI NU 11 Karangayu Cepiring Kendal yaitu Bapak Asror Hamdani, S.Pd.I di dalam melakukan pembelajaran ini.

### **D. Siklus Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari John Elliot menyusun model PTK yang berbeda secara skematis dengan kedua model sebelumnya.<sup>3</sup> Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

##### a. Perencanaan

1) Membuat RPP

2) Membuat LOP (Lembar observasi Peserta Didik)

---

<sup>3</sup> Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), hlm. 9-10

### 3) Menyusun Kuis

#### b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh manakah kemampuan peserta didik terhadap materi operasi hitung campuran
- 2) Kepada peserta didik guru menjelaskan materi operasi hitung campuran dan melakukan pelatihan-pelatihan pada materi operasi hitung campuran kemudian tanya jawab.
- 3) Guru menyuruh beberapa peserta didik maju ke depan untuk menyelesaikan soal materi operasi hitung campuran
- 4) Guru menyiapkan beberapa kartu yang terdiri dari separoh pertanyaan dan separoh jawaban
- 5) Guru menyiapkan kertas kosong untuk diberikan kepada setiap peserta didik menyuruh setiap siswa untuk mengambil kartu di depan
- 6) Peserta didik di motivasi untuk mencari pasangan kartunya
- 7) Guru menyuruh tiap pasangan siswa yang telah mendapat kartu pasangan maju ke depan untuk membacakan hasil kartu pasangannya dengan keras
- 8) Guru memberikan kertas pertanyaan tadi ke peserta didik lain untuk dibaca
- 9) Guru memotivasi siswa lain untuk mengomentari

10) Guru mengklarifikasi dan memberikan aplus kepada setiap siswa yang maju.

11) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan evaluasi.

c. Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan. Peneliti mempersiapkan lembar observasi yang telah disiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis. Berdasarkan hasil observasi guru dapat merefleksi diri tentang upaya meningkatkan semangat belajar peserta didik untuk pembelajaran matematika. Melihat dan observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil refleksi ini akan dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

## 2. Siklus II

Pada siklus II tidak jauh berbeda dari siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, siklus ini merupakan hasil refleksi dari siklus I.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data diperoleh langsung dari lokasi penelitian, khususnya pada proses pelaksanaan tindakan kelas, sedang untuk mendapatkan data peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 1. Pengamatan (*observasi*)

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>4</sup>

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

diteliti, populasi (sampel).<sup>5</sup> Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keaktifan belajar siswa.

## 2. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.<sup>6</sup>

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar mata pelajaran matematika materi operasi hitung campuran dengan tes isian sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

## 3. Metode Wawancara

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>7</sup>

Metode ini digunakan untuk merefleksi setiap tindakan yang telah dilakukan peneliti dengan melakukan diskusi dengan kolaborator tentang kekurangan dan perbaikan terhadap tindakan yang dilakukan.

---

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

<sup>6</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

<sup>7</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 194

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.<sup>8</sup> Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi, metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dokumen yang terkait nama siswa.

### F. Instrumen Penelitian

Sedangkan instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

#### 1. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

Tabel 3.1  
Contoh Tabel Lembar Observasi

No	Keaktifan	Nilai	Kriteria	Indikator
1	Siswa aktif mendengarkan dengan seksama	4	Sangat Aktif	Memperhatikan penjelasan guru dan pendapat teman dan memberi respon

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 48

	penjelasan guru			atau tanggapan
		3	Aktif	Memperhatikan penjelasan guru dan pendapat teman
		2	Kurang aktif	Memperhatikan penjelasan guru di awal dan akhir
		1	Tidak aktif	Tidak memperhatikan selama kegiatan pembelajaran
2	Siswa aktif dalam Bertanya	4	Sangat Aktif	Siswa bertanya 3 pertanyaan
		3	Aktif	Siswa bertanya 2 pertanyaan
		2	Kurang aktif	Siswa bertanya 1 pertanyaan
		1	Tidak aktif	Siswa diam saja /tidak pernah bertanya
3	Aktif Mencatat	4	Sangat Aktif	Mencatat setiap penjelasan dan tugas yang diberikan guru



		3	Aktif	Mencatat penjelasan guru saja
		2	Kurang aktif	Mencatat jika di suruh
		1	Tidak aktif	Tidak mencatat sama sekali
4	Siswa aktif dalam Kerja Kelompok	4		Terlibat aktif dalam kerja kelompok dari awal sampai akhir
		3		Terlibat aktif dalam kerja kelompok dari awal sampai akhir namun terkadang ngomong sendiri
		2		Terlibat aktif dalam kerja kelompok dari awal saja
		1		Tidak aktif sama sekali
5	Siswa aktif dalam mengomentari	4		memberikan tanggapan secara sempurna,

hasil kerja kelompok lain			memaparkan dengan jelas dan sistematis tanpa bantuan guru atau teman yang lain
	3		memberikan tanggapan yang banyak tetapi kurang berfokus dengan permasalahan
	2		memberikan tanggapan dengan bantuan guru
	1		tidak memberikan tanggapan sama sekali saat kerja kelompok

## 2. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah soal isian sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 10, dan salah 0.

Tabel 3.2  
Tabel Hasil Belajar

No	Nama	Nilai KKM	Nilai Siswa		Keterangan
			Sebelum	Sesudah	

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif, artinya seluruh data yang terkumpul diolah secara non statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.<sup>9</sup>

### 2. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data dari hasil tes peserta didik setiap siklusnya. Analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan analisis persentase dan analisa rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui pengamatan, pengerjaan LKS dan hasil tes.<sup>10</sup> Untuk mengukur ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus :

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.335

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm.335

$$\text{Nilai } i = \frac{\sum \text{skor yang dicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum n1}{\sum n2} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai ketuntasan belajar

$\sum n1$  : Jumlah siswa tuntas belajar

$\sum n2$  : Jumlah total siswa

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Nilai KKM 70
2. Ketuntasan Klasikal di atas 75 %
3. Keaktifan 75 %.